

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada Universitas Katolik Indonesia Program studi agronomi semester VII St. Paulus Ruteng mengenai perilaku antisosial phubbing pada mahasiswa agronomi semester VII St. Paulus Ruteng dapat disimpulkan bahwa, perilaku antisosial *phubbing* benar-benar terjadi pada kehidupan mahasiswa prodi agronomi semester VII St. Paulus Ruteng. Kecanduan akan ketinggalan informasi dan tidak bisa mengontrol diri dalam penggunaan *smartphone* merupakan penyebab dari perilaku antisosial *phubbing*. Mahasiswa agronomi semester VII berperilaku *phubbing* ini mengakibatkan abainya komunikasi secara tatap muka atau secara offline karena lebih fokus terhadap *content* serta informasi pada *smartphone* masing-masing mahasiswa, yang dipengaruhi oleh aplikasi pada *smartphone* mereka masing-masing. Dengan kata lain perilaku antisosial *phubbing* pada mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Program studi agronomi semester VII St. Paulus Ruteng di sebabkan oleh tiga faktor yaitu *technology addiction* (kecanduan teknologi), *fomo atau fear of missing out* (kecemasan) dan *lack of self-control* (rendanya control diri).

6.2 Saran

Setelah mengetahui perilaku antisosial phubbing pada mahasiswa agronomi semester VII UNIKA St. Paulus Ruteng, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Agronomi St. Paulus Ruteng

Peneliti berharap komunikasi tatap muka dalam lingkungan kampus antara mahasiswa harus di prioritaskan dibandingkan dengan mementingkan kesibukan pada smarphone masing-masing pada saat duduk dalam satu kelompok.

2. Untuk para peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian tentang perilaku antisosial phubbing pada mahasiswa agar bisa menggali lebih dalam mengenai perilaku antisosial phubbing dengan menggunakan topik penelitian yang berbeda